

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SILIWANGI

TASIKMALAYA

PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN

2022

YOSI SUSANTI

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN *SCABIES* PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN PANGANDARAN

ABSTRAK

Penyakit kulit adalah salah satu penyakit yang sampai saat ini masih menjadi masalah di dunia salah satunya di Indonesia. Scabies sering terjadi di lingkungan dengan iklim tropis, tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, dan sosial ekonomi yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *scabies* serta untuk mengetahui hubungan antara kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan handuk, kebersihan pakaian dan alat shalat, kebersihan tempat tidur dan sprei, ventilasi dan kepadatan hunian dengan kejadian *scabies* pada santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah matode *case control*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh di Pondok Pesantren Nurul Huda dan *purposive sampling* di Pondok Pesantren Miftahul Qiroah. Penelitian di lakukan sejak Juli hingga September 2022 dan sasarannya adalah santri Pondok Pesantren Nurul Huda dan Pondok Qiroah Kabupaten Pangandaran. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan antara kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan handuk, kebersihan pakaian dan alat shalat, kebersihan tempat tidur dan sprei, ventilasi dan kepadatan hunian dengan kejadian *scabies*. Pengurus pondok pesantren diharapkan lebih memperhatikan sanitasi lingkungan dengan cara menambahkan lubang ventilasi di setiap kamar snatri. Santri juga diharapkan dapat lebih meningkatkan dan menjaga personal hygiene yang baik.

Kata kunci: Penyakit Kulit, *Scabies*, Personal Hygiene

FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
ENVIRONMENTAL HEALTH SPECIALIZATION
2022

YOSI SUSANTI

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND ENVIRONMENTAL SANITATION WITH SCABIES INCIDENCE IN STUDENTS AT THE NURUL HUDA ISLAMIC BOARDING SCHOOL, CIGUGUR DISTRICT, PANGANDARAN DISTRICT

ABSTRACT

Skin disease is a disease that is still a problem in the world, one of which is in Indonesia. Scabies often occurs in countries with a tropical climate, high population density, and low socioeconomic status. This study aims to determine personal hygiene and environmental sanitation with the incidence of scabies and to determine the relationship between skin hygiene, hand and nail hygiene, towel cleanliness, clothing and prayer equipment cleanliness, bed and sheet cleanliness, ventilation and place density with scabies incidence in students at the Nurul Huda Islamic Boarding School, Parigi District, Pangandaran Regency. The research method used in this study is the case control method. The technique used in sampling in this study was a saturated sample at the Nurul Huda Islamic Boarding School and purposive sampling at the Miftahul Qiroah Islamic Boarding School. The research was carried out from July to September 2022 and the targets were students at the Nurul Huda Islamic Boarding School and Qiroah Islamic Boarding School, Pangandaran Regency. The results showed that there was a correlation between the prevalence of scabies and skin hygiene, hand hygiene, nail care, cleanliness of towels, clothing, and religious items, cleanliness of mattresses and bed linen, ventilation, and occupancy density. Islamic boarding school administrators are expected to pay more attention to environmental sanitation by adding ventilation holes in each student room. Santri are also expected to further improve and maintain good personal hygiene.

Keyword : Skin Disease, Scabies, Personal Hygiene